

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL PADA PERIAKU MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH

Ayu Laia¹, Titin Agustin Nengsih², Neneng Sudharyati³
ayuaia908@gmail.com¹, nengsih@uinjambi.ac.id², nenengsudharyati@uinjambi.ac.id³
UIN STS Jambi

ABSTRAK

Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan akan berkembang terus menerus, penambahan minat atau keperluan individu sangat rumit, pengaruh pengetahuan keuangan adalah suatu hal yang seharusnya menjadi keperluan mendasar dari individu atau penduduk dalam manajemen keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control berpengaruh secara parsial dan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 103 responden dan menggunakan teknik probably sampling dari simple random sampling yaitu pengambilan dan penarikan sampel secara teracak. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji parsial variabel pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah, variabel sikap keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah dan variabel locus of control (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah. Secara simultan variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan locus of control (X3) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sutan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2021-2022.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control, Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah

ABSTRACT

The influence of financial knowledge and financial attitudes will develop continuously, the addition of individual interests or needs is very complicated, the influence of financial knowledge is something that should become a basic need for individuals or citizens in financial management. The aim of this research is to determine whether or not financial knowledge, financial attitudes and locus of control have a partial and simultaneous effect on sharia financial management behavior. The number of samples in this study was 103 respondents and used the probably sampling technique of simple random sampling, namely random sampling and sampling. Multiple linear regression analysis is used as a data analysis technique. The results of this study indicate that the partial test results of the financial knowledge variable (X1) have a significant effect on sharia financial management behavior, the financial attitude variable (X2) has a significant effect on sharia financial management behavior and the locus of control (X3) variable has no significant effect on management behavior. Sharia finance. Simultaneously, the variables financial knowledge (X1), financial attitude (X2) and locus of control (X3) have a significant effect on sharia financial management behavior among Students at the Sutan Thaha Saifuddin State Islamic University, Jambi, Faculty of Islamic Economics and Business in 2021-2022.

Keyword: Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, Sharia Financial Management Behavior.

PENDAHUUAN

Keuangan adalah suatu hal yang sangat penting segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan mempunyai risiko yang tinggi. Tidak hanya itu permasalahan banyak dialami oleh berbagai pihak, saat ini permasalahan keuangan banyak terjadi baik individu maupun dari organisasi. Kebanyakan permasalahan ini muncul akibat dari kurangnya manajemen keuangan yang baik, hal ini menyebabkan manajemen keuangan dikatakan sangat penting karena bisa memberikan dampak keberhasilan pengelolaan keuangan.¹

Dalam mengelola keuangan seseorang atau individu penting karena sangat dibutuhkan untuk melaksanakan transaksi dan proses yang berkaitan dengan uang milik sendiri. Memanajemen keuangan dengan baik adalah hal yang dapat menolong individu dalam mengontrol keinginan mereka untuk mengkonsumsi suatu hal yang tidak penting, perencanaan jangka panjang dapat membantu perencanaan dimasa depan.²

Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan akan berkembang terus menerus, penambahan minat atau keperluan individu sangat rumit, pengaruh pengetahuan keuangan adalah suatu hal yang seharusnya menjadi keperluan mendasar dari individu atau penduduk dalam manajemen keuangan. Keadaan ini diakibatkan ketika terjadi penyimpangan dalam manajemen keuangan akan memunculkan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan, contohnya merupakan terjadi resesi perniagaan di masyarakat. Resesi perniagaan bukan hanya diakibatkan oleh dampak penghasilan tetapi juga diakibatkan oleh penyimpangan dalam manajemen keuangan. Kemudian pengetahuan keuangan syari'ah sangat penting bagi penduduk agar dapat menghindar dari resesi perniagaan, termasuk bagi mahasiswa.³

Suatu permasalahan pusat untuk mahasiswa adalah permasalahan yang berhubungan dari sikap pengelolaan keuangan syariah yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dipunyai. Dilihat dari pra survei dan data dilapangan beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi masih mempunyai permasalahan keuangan yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu mahasiswa belum mampu mengontrol keuangan pribadinya, mahasiswa belum terbiasa untuk menyusun perencanaan keuangan, mahasiswa lebih mementingkan *lifestyle* dan memiliki sifat konsumtif. Dilihat dari kondisi tersebut jika mahasiswa tidak menerapkan perilaku manajemen keuangan syari'ah dengan baik maka kedepannya akan mengalami kegagalan sehingga muncul permasalahan keuangan yang dikarenakan kurangnya pengetahuan yang dimiliki mengenai cara pengelolaan serta perencanaan keuangan.

Pengetahuan keuangan adalah penyebab-penyebab kritis dalam pilihan keuangan. Pada biasanya sikap keuangan yang tidak baik terhadap pengelolaan keuangan menyebabkan krisis dalam masyarakat. Hal itu dapat dianalisis dari segi pemikiran dan juga bisa memengaruhi sikap pengelolaan dan pengetahuan keuangan. Dalam manajemen keuangan sangat diperlukan gunanya untuk mengakses manajemen keuangan karena memiliki ciri-ciri kepribadian yang tidak sama.⁴

Dalam konteks ini pengetahuan tentang keuangan syari'ah di lingkungan perguruan tinggi masih dianggap tabu oleh banyak orang khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2021-2022 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

¹ Siti Rahmayuni, "Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UMKM," *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 1 No. 1 (2017): 93–99.

² Mega Tanjung Hapsari dan Destya Endah Palupi, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan dan Tingkat Literasi Keuangan," *Journal Economia*, (2022), hlm,52.

³ Ely Siswanto. *Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: UM, 2021).

⁴ Rahmawati Deylla Handida dan Maimun Sholeh, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan dan Tingkat pengetahuan Keuangan Syari'ah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syari'ah Daerah Istimewa Yogyakarta," *Journal Economia* 14 (2018): 90.

Mahasiswa memprioritaskan keinginan pribadi mereka guna menghabiskan uang untuk kegiatan konsumen tanpa memikirkan akibat jangka panjang yang akan mereka rasakan. Pendidikan keuangan di perguruan tinggi, khususnya Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi program manajemen keuangan syari'ah tersebar luas, tetapi hanya secara teori masih menjadi prioritas utama dalam praktiknya tidak mereka miliki.

Mahasiswa yang masih muda tidak hanya akan menghadapi produk, layanan, dan pasar keuangan yang lebih kompleks, tetapi juga harus mempunyai risiko keuangan yang lebih besar di masa depan dari pada orang tua mereka. Pengetahuan keuangan yang minim dilihat tidak hanya di kalangan penduduk jenderal, tetapi juga di kalangan mahasiswa. Dampak keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan mahasiswa.⁵

Bagi mahasiswa masa kuliah merupakan bagian dimana mahasiswa akan bebas dan terlepas dari kontrol orang tua. Mahasiswa yang tinggal sendiri dan jauh dari orang tua akan mulai mengatur keuangan pribadi mereka sendiri. Mahasiswa laki-laki maupun perempuan mempunyai kebiasaan pengelolaan keuangan yang berbeda. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu akan mempunyai jumlah dana pribadi yang bervariasi tergantung pada tunjangan orang tua dan penghasilan mereka sendiri. Seseorang dengan berbagai tingkat kekayaan akan mengambil pendekatan yang berbeda untuk membuat keputusan keuangan dan mengalokasikan keuangan sumber daya pribadi mereka.

Manajemen (idarah) adalah kegiatan profesional yang meliputi kepemimpinan-kepemimpinan, pengembangan pribadi, perencanaan dan pengawasan. Tujuannya adalah agar jumlah yang diinginkan bisa dicapai dengan cara yang efektif serta efisien, berdasarkan penjelasan diatas, tersirat bahwa sifat keuangan yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah untuk merenungkan atau mengharapkan peristiwa tertentu sehingga hal-hal yang terpuji dan membawa hasil yang baik.⁶

Dalam sudut pandang islam manajemen di istilahkan dengan menggunakan kata al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan perubahan dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terlihat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT dalam Q.S AS-Sajdah Ayat 5:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *"Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu".*⁷

Maksud urusan itu adalah beritanya yang dibawa oleh malaikat, ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah, kandungan ayat diatas bisa diketahui bahwa Allah SWT ialah pengaturan alam. Keteraturan alam raya ini adalah bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam ini.

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, dimana pendapat keuangan seseorang dan evaluasi individu berlaku. Sikap finansial seorang mahasiswa dapat dilihat berdasarkan perspektif psikologis seseorang. Prinsip pengambilan keputusan keuangan, mahasiswa dengan sikap keuangan akan mengetahui seperti apa kepribadian mereka di masa depan jika

⁵ Mega Tanjung Hapsari dan Destya Endah Palupi, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan dan Tingkat Literasi Keuangan." hlm,52.

⁶ Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syar'iah*, Cetakan 1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).

⁷ Abdul Naeem dan Abdul Moin Abdus Sami, *AL-Qur'an ku Dengan Tajwid* (Jakarta indonesia: Lestari Book, 2010).

mereka mempraktikkan manajemen keuangan syari'ah maka pengelolaan keuangan yang baik dapat terjadi dan bisa menunjukkan kepribadian seseorang tersebut.⁸

METODOLOGI

Metode atau jenis penelitian yang dilaksanakan dari penelitian ini ialah jenis metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya ialah tersistematis, perencanaan dan tersusun dengan jelas. Penelitian ini mempunyai maksud guna memahami beberapa banyaknya dampak pengetahuan keuangan dan *locus of control* terhadap sikap pengelolaan keuangan syari'ah.⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, pendekatan asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami dampak diantara dua faktor ataupun lebih, penelitian ini menjelaskan keterkaitan mempengaruhi serta dipengaruhi dari faktor-faktor yang diamati. Melakukan pendekatan kuantitatif karena data akan dilakukan untuk menganalisa keterkaitan diantara variabel di pernyataan dari angka ataupun skala numerik. Penelitian menganalisa tentang pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* pada perilaku manajemen keuangan syari'ah terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2021-2022 UIN STS Jambi.¹⁰

HASI DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ditujukan untuk mengetahui apakah data yang dilakukan valid dan reliabelitas. Uji validitas memperhitungkan lewat aplikasi SPSS untuk melakukan uji validitas, yang mempermudah dalam perhitungan.¹¹

a. Uji Validitas

Menguji validitas merupakan menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid atau benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar.¹²Kinerja penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka indikator tersebut dinyatakan valid.
2. Apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ dan maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Pada penelitian ini diuji kepada 103 responden dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan nilai $r\text{-tabel}$ adalah 0,195. berikut ini penjabaran setiap variabel penelitian:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel

Item Pernyataan		r-hitung	r-tabel	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan Syariah (Y)	Y1	0,397	0,195	Valid
	Y2	0,300	0,195	Valid
	Y3	0,199	0,195	Valid
	Y4	0,548	0,195	Valid
	Y5	0,534	0,195	Valid

⁸ Teti Anggita Safitri dan Muhammad Ariadin, "Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu," *Jurnal ekonomi dan bisnis* 14 No. 1 (2021): 31.

⁹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh M.pd. Rusydi Ananda (Medan: Citapustaka Media, 2012).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹¹ Tri Darma Rosmalia Sari Maldiana Astuti Handayani, Cici Amalia, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan," *ekonomi dan bisnis*, (2022).

¹² Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: Revika Aditama, 2013).

	Y6	0,563	0,195	Valid
	Y7	0,569	0,195	Valid
	Y8	0,531	0,195	Valid
	Y9	0,294	0,195	Valid
	Y10	0,633	0,195	Valid
	Y11	0,542	0,195	Valid
	Y12	0,581	0,195	Valid
	Y13	0,272	0,195	Valid
	Y14	0,224	0,195	Valid
	Y15	0,335	0,195	Valid
Pengetahuan Keuangan (X1)	X1	0,587	0,195	Valid
	X2	0,546	0,195	Valid
	X3	0,688	0,195	Valid
	X4	0,595	0,195	Valid
	X5	0,466	0,195	Valid
	X6	0,610	0,195	Valid
	X7	0,452	0,195	Valid
	X8	0,630	0,195	Valid
	X9	0,436	0,195	Valid
	X10	0,496	0,195	Valid
Sikap Keuangan (X2)	X1	0,483	0,195	Valid
	X2	0,487	0,195	Valid
	X3	0,363	0,195	Valid
	X4	0,437	0,195	Valid
	X5	0,479	0,195	Valid
	X6	0,574	0,195	Valid
	X7	0,356	0,195	Valid
	X8	0,297	0,195	Valid
	X9	0,231	0,195	Valid
	X10	0,290	0,195	Valid
<i>Locus Of</i> Control (X3)	X1	0,209	0,195	Valid
	X2	0,486	0,195	Valid
	X3	0,548	0,195	Valid
	X4	0,420	0,195	Valid
	X5	0,479	0,195	Valid
	X6	0,432	0,195	Valid
	X7	0,425	0,195	Valid
	X8	0,479	0,195	Valid
	X9	0,528	0,195	Valid
	X10	0,553	0,195	Valid

Sumber: data primer diolah, 2024

Dari tabel 1 diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai Validitas untuk variabel Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah lebih besar dari r-tabel yakni 0,195 maka semua indikator pada variabel Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk variabel Pengetahuan Keuangan lebih besar dari nilai r-tabel yakni 0,195 maka semua indikator pada variabel Pengetahuan Keuangan dinyatakan valid.
3. Nilai validitas untuk variabel Sikap Keuangan lebih besar dari r-tabel yakni 0,195 maka semua indikator pada variabel Sikap Keuangan dinyatakan valid.
4. Nilai validitas untuk variabel *Locus Of Control* lebih besar dari r-tabel yakni 0,195 maka semua indikator pada variabel *Locus Of Control* dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹³ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,70$.¹⁴

1. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $> 0,70$, maka instrumen dinyatakan reliabel (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $< 0,70$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya).

Hasil uji reliabilitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah	0,692	0,7	Reliabel
Pengetahuan Keuangan	0,739	0,7	Reliabel
Sikap Keuangan	0,301	0,7	Reliabel
<i>Locus Of Control</i>	0,555	0,7	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2024

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,692 > 0,7$ hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah dinyatakan reliabel.
2. Pengetahuan Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,739 > 0,7$ hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan dinyatakan reliabel.
3. Sikap Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,301 > 0,7$ hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel Sikap Keuangan dinyatakan reliabel.
4. *Locus Of Control* memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,555 > 0,7$ hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel *Locus Of Control* dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

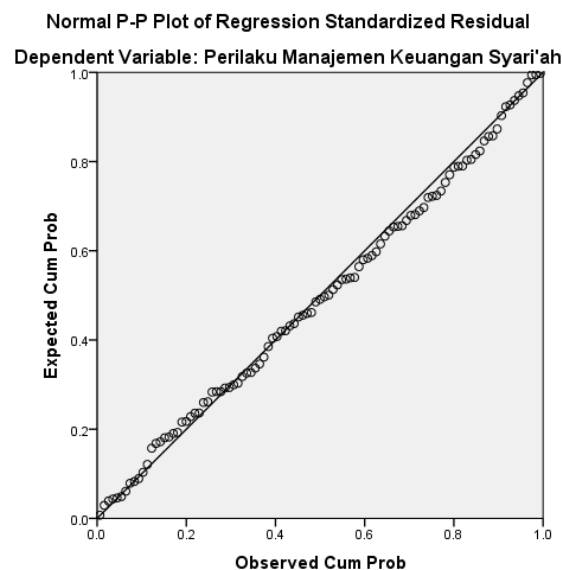
¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2018).

¹⁴ Ghazali. Hlm. 138.

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apa variabel-variabel itu berdistribusi normal. Uji asumsi klasik dilakukan dengan cara yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas.

a. Uji Normalitas

Prinsip uji normalitas menggunakan grafik *PP-Plot* dapat dilihat jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola histogram normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹⁵ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *P-Plot Of Regression Standardized Residual*, dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1

Hasil Uji Normalitas

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas seperti terlihat pada gambar diatas diketahui bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Dengan demikian uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan *P-Plot* diatas dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode K-S (*Kolmogorov-Smirnov*), dengan cara dilihat pada nilai signifikansi.¹⁶ Jika signifikansi $> 0,05$ maka data residual dapat berdistribusi normal, Jika signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan K-S (*Kolmogorov-Smirnov*) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandar dized Residual
N	103

¹⁵ Victor Trismanjaya Hulu Dan Taruli Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan Statcal* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm.45.

¹⁶ Victor Trismanjaya Hulu Dan Taruli Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan Statcal* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm.137.

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.98311592
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.038
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data primer diolah, 2024

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh besarnya nilai signifikan Kolmogorov Smirnov adalah 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (karena Asymp Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$ dengan demikian secara keseluruhan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji normalitas adalah uji yang berguna untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.¹⁷

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
2. Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
3. Bila *Tolerance* $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
4. Bila *Tolerance* $< 0,1$, maka terjadi multikolinearitas.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Keuangan	.688	1.454

¹⁷ Ristati, Zulham, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Kopi di Provinsi Aceh." "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Kopi di Provinsi Aceh"

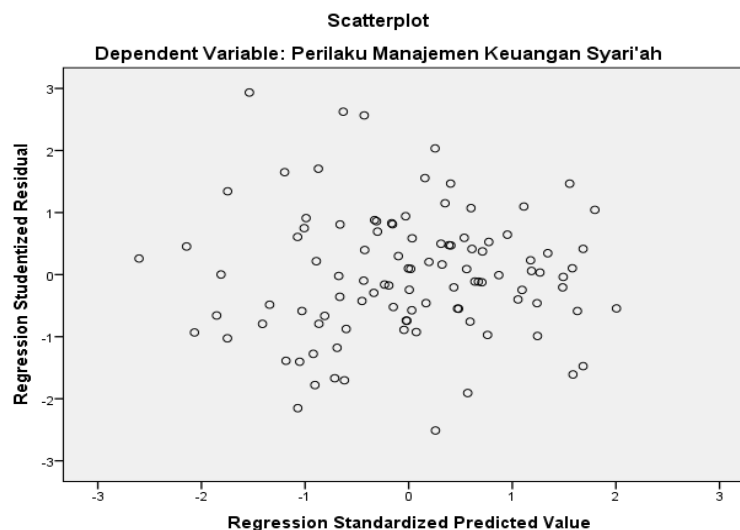
	Sikap Keuangan	.944	1.059
	Locus Of Control	.673	1.485
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah			

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

1. Nilai *tolerance* Pengetahuan Keuangan sebesar $0,688 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,454 < 10$, maka variabel pengetahuan keuangan dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
 2. Nilai *tolerance* Sikap Keuangan sebesar $0,944 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,059 < 10$, maka variabel sikap keuangan dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
 3. Nilai *tolerance* Locus Of Control sebesar $0,673 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,485 < 10$, maka variabel Locus Of Control dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam persamaan regresi berganda juga perlu dilakukan pengujian mengenai sama atau tidak sama *variance* dari residual observasi atau dengan yang lain. Jika residual punya kesamaan dalam *variance*, disebut *homoskedastisitas* dan jika *variance* tidak mempunyai persamaan disebut *heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari grafik *Plot* antara prediksi variabel terikat yaitu ZPRED (nilai prediksi) dengan residualnya SRESID (nilai residualnya). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang sudah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ Prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ yang telah di *studentized*).¹⁸ Hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi disajikan dalam bentuk *chart* dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka nol titik-titik tidak mengumpul, dan dapat dilihat bahwa penyebaran titik-

¹⁸ Amelia Putri, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah Pada Pelaku UMKM Kecamatan Binjai Barat."

titik data tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menyusut). Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah) dengan variabel independen (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control*) dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.¹⁹ Berikut hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.689	3.881		3.012	.003
	Pengetahuan Keuangan	.310	.103	.281	2.992	.003
	Sikap Keuangan	.492	.105	.542	4.676	.000
	Locus Of Control	-.078	.136	-.075	-.571	.569
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah						

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut:

1. Konstanta = 11,689
2. Pengetahuan Keuangan = 0,310
3. Sikap Keuangan = 0,492
4. *Locus Of Control* = -0,078

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 11,689 + 0,310 + 0,492 - 0,078$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. a merupakan angka konstan dari *Unstandardized Coefficients*. Nilainya sebesar 11,689 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan *Locus Of Control* (X3) maka nilai variabel Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah (Y) akan meningkat sebesar 11,689.
2. b_1 merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X1. Nilainya sebesar 0,310 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila variabel Pengetahuan Keuangan (X1) mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan variabel Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah (Y) sebesar 0,310 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

¹⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

3. b_2 merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X2. Nilainya sebesar 0,492 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila variabel Sikap Keuangan (X2) mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan variabel Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah (Y) sebesar 0,492 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. b_3 merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X3. Nilainya sebesar -0,078 dengan arah pengaruh negatif, maka untuk setiap peningkatan variabel *Locus Of Control* (X3) akan mengurangi nilai variabel Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah (Y) sebesar 0,078. Dengan asumsi Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) bernilai tetap (tidak berubah).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji secara parsial (uji t) dan uji secara simultan (uji F) yang digunakan untuk menguji Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* pada Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah.

a. Uji t (Parsial)

Uji secara parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Alasan lainnya uji t digunakan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Pada kolom Coefficients dilakukan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen. Uji t, yaitu untuk menilai masing-masing dari (parsial) variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen. Adapun metode penentuan dalam penentuan t_{tabel} menggunakan ketentuan tingkat signifikansi 5% dengan $df = n-k$, $df = 103-4 = 99$, sehingga didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,984.

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}
 - a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a) Jika nilai $sig. < 0,05$ maka variabel bebas signifikan pada variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b) Jika nilai $sig. > 0,05$ maka variabel bebas tidak signifikan pada variabel terikat (maka terima H_0).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6
Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.689	3.881		3.012	.003
	Pengetahuan Keuangan	.310	.103	.281	2.992	.003
	Sikap Keuangan	.492	.105	.542	4.676	.000

	Locus Of Control	-.078	.136	-.075	-.571	.569
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah						

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel diatas diketahui nilai uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pada Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengetahuan keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah dimana $t_{hitung} = 3,012$ dan $t_{tabel} = 1,984$ didalam hal ini $t_{hitung} 2,894 > t_{tabel} 1,984$. Ini artinya H_a di tolak berarti ada pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah.

Selanjutnya, terlihat pula nilai sig adalah 0,003 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,003 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, ini artinya antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah terdapat pengaruh yang signifikan pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2021-2022.

2. Pengaruh Sikap Keuangan Pada Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah sikap keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah dimana $t_{hitung} = 2,992$ dan $t_{tabel} = 1,984$ didalam hal ini $t_{hitung} 2,992 > t_{tabel} 1,984$. Ini artinya H_a di tolak berarti ada pengaruh antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah.

Selanjutnya, terlihat pula nilai sig adalah 0,000 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, ini artinya antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah terdapat pengaruh yang signifikan pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2021-2022.

3. Pengaruh Locus Of Control Pada Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah sikap keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah dimana $t_{hitung} = -0,571$ dan $t_{tabel} = 1,984$ didalam hal ini $t_{hitung} -0,571 < t_{tabel} 1,984$. Ini artinya H_a di terima berarti tidak ada pengaruh antara sikap locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah.

Selanjutnya, terlihat pula nilai sig adalah 0,569 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,569 > 0,05$, sehingga H_0 di terima, ini artinya antara locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan syari'ah tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2021-2022.

b. Uji F (Simultan)

Uji secara simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas atau independen secara bersamaan terhadap variabel terikat atau dependen. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.²⁰ Adapun metode penentuan dalam penentuan F_{tabel} menggunakan ketentuan tingkat signifikansi 5% dengan $df = n-k$, $df = 103-4 = 99$, dan $k-1 = 3$ sehingga didapat nilai F_{tabel} sebesar 2,69.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Dasar pengambilan keputusan uji F (simultan) adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dinyatakan jika seluruh variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan pada variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dinyatakan jika seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara simultan pada variabel dependen.

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7
Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1249.438	3	416.479	22.008	.000 ^b
	Residual	1873.494	99	18.924		
	Total	3122.932	102			
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah						
b. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan						

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel diatas diketahui nilai uji F adalah sebagai berikut:

Dapat dilihat nilai F_{hitung} 22,008 $>$ F_{tabel} 2,69 dengan nilai sig adalah 0,000 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,000 $<$ 0,05, ini berarti H_a dan H_0 ditolak.

Artinya antara Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2021-2022.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, apabila nilai korelasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variabel, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variabel sama sekali tidak sempurna.²¹

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya:

Tabel 8
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

²¹Vanysha Bertha Ananda, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa."

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.400	.382	4.35019
a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan				

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh besarnya Adjusted R-Square (R^2) adalah 0,382 atau jika dipersenkan menjadi 38,2% yang menunjukkan nilai perilaku manajemen keuangan syari'ah dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan *locus of control* (X3) sedangkan sisanya sebesar 61,8% nilai perilaku manajemen keuangan syari'ah dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hasil penelitian secara statistik membuktikan bahwa nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Keuangan (X1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perilaku manajemen keuangan syari'ah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pengetahuan Keuangan (X1) mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan variabel Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah (Y) pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2021-2022.

Pengetahuan keuangan merupakan keahlian untuk melaksanakan kemampuan dan keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mendapatkan kekayaan. Strategi atau metode untuk mencapai hal ini termasuk meningkatkan kesadaran akses ke pengetahuan keuangan yang tepat, atau secara efisien mengidentifikasi dan mengintegrasikan kompetensi inti pengetahuan keuangan dan meningkatkan infrastruktur pengetahuan keuangan untuk mengidentifikasi, meningkatkan, dan berbagi eksperimen yang tepat. Pengetahuan keuangan merupakan komponen pengetahuan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Karena semakin tinggi pengetahuan keuangan penduduk, semakin mudah menerapkan sistem keuangan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan semakin mudah bagi lembaga keuangan untuk menyediakan akses keuangan bagi masyarakat umum.²²

Pengetahuan keuangan seseorang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan dan keputusannya. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk menangani manajemen keuangan pribadi secara sistematis maka diperlukan pengetahuan. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi sangat penting guna meningkatkan standar hidup seseorang agar menjadi lebih baik dan terarah di masa depan, namun akan ada masalah yang akan ditimbulkan jika seseorang tidak memiliki pendidikan tentang manajemen keuangan pribadi yang akan berdampak buruk pada kehidupan individu di rumah atau di pekerjaan.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsa Nurazizah, dan Indrayenti (2022) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku manajemen keuangan.

²² Rika Cathur Fatchu Ukhriyawati, Sri Mulyati, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen Keuangan Pelaku Usaha Kecil di Bidang Fashion," *Journal Economia* 4 (2022): 528–35.

2. Sikap Keuangan Berpengaruh Terhadap Prilaku Manajemen Keuangan Syari'ah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hasil penelitian secara statistik membuktikan bahwa nilai koefisien regresi variabel Sikap Keuangan (X2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perilaku manajemen keuangan syari'ah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Sikap Keuangan (X2) mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan variabel Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah (Y) pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2021-2022.

Sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis yang diungkapkan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat persetujuan atau ketidaksepakatan, sikap keuangan membentuk cara orang membelanjakan, menabung, menimbun dan membuang uang.²³

Sifat menunjukkan sikap seseorang dari cara seseorang atau masyarakat kesadaran dengan permasalahan keuangan pribadi, bisa diukur dengan tanggapan terhadap suatu opini atau pernyataan. Sifat keuangan adalah sifat sebagai sikap, pendapat, dan penilaian tentang keuangan. Sifat finansial adalah konsep informasional dan emosional yang terkait dengan proses pembelajaran dan merupakan hasil dari kecenderungan untuk berperilaku positif. Sikap keuangan mengukur keadaan pikiran yang dapat diperhitungkan dengan mempertimbangkan perspektif pikiran seseorang ketika melakukan pengecekan dari eksperimen manajemen keuangan, dan bisa mengasah nilai dalam pengambilan keputusan keuangan.²⁴

Sikap keuangan juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh mahasiswa, sikap keuangan juga dirasa tidak kalah penting dalam pengelolaan keuangan, dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka individu akan mengelola keuangan dengan baik pula, tanpa menerapkan hal tersebut dirasa akan sulit bagi individu mempunyai surplus uang yang dialokasikan untuk tabungan masa depan apalagi memiliki modal untuk berinvestasi.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irham Pakawaru (2022), menyatakan bahwa variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel perilaku manajemen keuangan.

3. *Locus Of Control* Tidak Berpengaruh Terhadap Prilaku Manajemen Keuangan Syari'ah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hasil penelitian secara statistik membuktikan bahwa nilai koefisien regresi variabel *Locus Of Control* (X3) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perilaku manajemen keuangan syari'ah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan variabel *Locus Of Control* akan mengurangi nilai variabel Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2021-2022.

Locus Of Control merupakan gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya, dan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam hidupnya. Seseorang dapat meyakini dirinya mampu mengatur hidupnya dan bisa juga seseorang memiliki keyakinan terhadap faktor nasib, keberuntungan atau kesempatan yang dapat

²³ Purnamawati, *Perilaku Manajemen Keuangan Personal Untuk Generasi Milenial Pada Sektor Pariwisata Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Ekonomi Halal Di Kabupaten Bangkalan dan Sampang di Madura*.

²⁴ Teti Anggita Safitri dan Muhammad Ariadin "Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM sentra Kerajinan Kayu di Kabupaten Dompu". hlm, 31.

mempengaruhi hidupnya.²⁵

Locus of control berkaitan erat dengan keyakinan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa lokasi pengendalian merupakan proses dan keyakinan dari diri seseorang jika seseorang dapat mengontrol segala kepemilikan yang terjadi dalam kehidupan orang tersebut dan semua peristiwa yang menyertainya. Lokasi kendali adalah sejauh mana seseorang mengharapkan penguatan atau risiko dari perlakuannya tergantung pada penilaian dari cara pesonalnya.²⁶

Ketidaksamaan lokasi pengendalian seseorang sebetulnya bisa mengakibatkan ketidaksamaan dari aspek lain dan kepribadian mereka. Anak muda yang mempunyai lokasi pengontrolan internal bisa mengatur dan mengarahkan kehidupan mereka dan percaya bahwa mereka dapat dipercaya atas meningkatnya apa pun yang mereka terima dalam hidup mereka. Orang juga dapat mengurus hidup mereka sendiri atau mempercayai seseorang.²⁷

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laurensia Agustine dan Indra Widjaja (2021) yang menyatakan bahwa variabel *Locus Of Control* tidak berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku manajemen keuangan.

4. Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* Berpengaruh Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah

Hasil penelitian secara statistik telah membuktikan bahwa secara simultan antara Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan *Locus Of Control* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2021-2022.

Pengetahuan keuangan sangat berpengaruh pada apa yang diketahui oleh setiap individu tentang masalah yang dihadapi keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Generasi milenial mempelajari mengenai keuangan sebagian besar dari sekolah dan orang tua dengan penekanan pada penghematan. Untuk mengatasi permasalahan pada keuangan pribadi yang sistematis dan berhasil, suatu individu sangat membutuhkan pengetahuan keuangan dengan baik.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Una Sari (2021) yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Feb Upgris (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UPGRIS Angkatan 2017-2019)" menyatakan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* memiliki efek positif dan signifikan pada variabel manajemen keuangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

Secara parsial Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2021-2022. Secara parsial *Locus Of Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2021-2022.

²⁵ Rachman, *Locus Of Control*.

²⁶ Henis Fiqih Amalini, Muhammad Al Musadieq, "Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja."

²⁷ Nur Ismalia Maghfiroh, "*Locus Of Control* Pada Siswa SMA Yang Memiliki Kecenderungan Pola Asuh Permissif," *ekonomi dan bisnis*, (2020).

Secara simultan Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2021-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Abdus Sami, Abdul Naeem dan Abdul Moin. *AL-Qur'an ku Dengan Tajwid*. Jakarta indonesia: Lestari Book, 2010.

Literatur:

Azharsyah Ibrahim, Erika Amelia, Nashr Akbar, Nur Kholis, Suci Aprilliani Utami dan Nofrianto. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta indonesia: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syari'ah-Bank Indonesia, 2021.

Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Asswaja Pressindo, 2015.

Agustin, Hamdi. *Manajemen Keuangan Syariah*. Diedit oleh Monalisa. Depok: Rajawali Pers: PT Raja Graffindo Persada, 2021.

Bandur, Dyah Budi Astuti dan Agustinus. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2018.

Hafihuddin, Didin. *Manajemen Syari'ah Dalam Praktik*. Depok: Gema Insani, 2003.

Hayat, Atmat. Hamdani, Iqlima Azhar, M Nur Yahya , Cut Delsi Hasrina, Yuli Ardiany Yessi Rinanda, Nurlaila, Arfan Ikhsan Muhammad Yamin Noch. *Manajemen Keuangan*. Diedit oleh Hendra Harmain. Medan: Bromo Bisnis Center(BBC), 2021.

Ismail, Priyono dan Zainuddin. *Teori Ekonomi*. Diedit oleh Teddy Chandra. Surabaya: Dharma Ilmu, 2012.

Mesiono. *Islam Dan Manajemen*. Medan: Perdana Publishing, 2019.

Muhamad. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

Misra, Isra. Muhammad Ragil, dan Muhammad Iqbal Fachreza. *Manajemen Perbankan Syari'ah*. Diedit oleh M.Ag Dr. Syarifudin. Banguntapan, Bantul, Yogyakarta: K Media, 2021.

Purnamawati, Evaliati Amaniyah. *Perilaku Manajemen Keuangan Personal Untuk Generasi Milenial Pada Sektor Pariwisata Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Ekonomi Halal Di Kabupaten Bangkalan dan Sampang di Madura*. Diedit oleh Nia Duniawati. Indramayu: Penerbit Adab, 2020.

Priadana, Sidik. Denok Sunarsi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta 55581: Group Penerbit CV Budi Utama, 2018.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Diedit oleh Syahrani. Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2021.

Rachman, Mochammad Munir. *Locus Of Control*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.

Saparila Worokinasih, Nila Firdausi Nuzuli dan Cacik Rut Damayanti. *Youth Entrepreneur*. Malang: MNC Pubblishing, 2021.

Setyawan, Dodiet Aditya. *Variabel Penelitian dan Definisi Operasional*. Surakarta, 2013.

Salim, Syahrudin dan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Rusydi Ananda. Medan: Citapustaka Media, 2012.

Setyawan, Dodiet Aditya. *Hipotesis*. Surakarta, 2014.

- Siswanto, Ely. *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: UM, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sobana, Dadang Husen. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Cetakan 1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sinaga, Victor Trismanjaya Hulu Dan Taruli. *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan Statcal*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Revika Aditama, 2013.
- Yuniningsih. *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi*. Griya Kebonagung, 2, Blok 12, No.14 Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo: Indomia Pustaka, 2020.
- Zaki, Khazin. *Manajemen Syari'ah*. Diedit oleh M.Sos Aan Herdiana. Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah: CV Amerta Media, 2020.

Artikel Jurnal:

- Amalini, Henis Fiqh. Muhammad Al Musadieq, Tri Wulida Afrianty. "Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja." *Journal Administrasi Bisnis* 35 (2016).
- Ariadin, Muhammad. Teti Anggita Safitri. "Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu." *Jurnal ekonomi dan bisnis* 14 No. 1 (2021).
- Afrida Kusuma Wati, Siti Rosyafah, Arief Rahman. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan." *Akuntansi* 2 No 1 (2021).
- Ajje, Denny Sasmito. "Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah." *Journal Economica*, (2018).
- Amelia Putri, Sugianto. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syari'ah Pada Pelaku UMKM Kecamatan Binjai Barat." *Ilmu Manajemen* 12 (2023).
- Cahya, Agus Dwi. Heni Nur Amrina, Sinta Oktaviani. "Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 14 No 2 (2021).
- Dwitri Pebrihan Putuhena, Alamsyah, Iwan Kusmayadi. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Locus Of Control, Wealth Style Dan Life Style Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Kota Mataram." *Manajemen Keuangan* 1 No 2 (2023).
- Ghozali, Muhammad Luthfi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan." *Journal Economica*, (2018).
- Handida dan Sholeh. "Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim." *Jurnal Economica* 14, no. 10 (2018).
- Indraswari Octa Nur Audia, Wahyu Dwi Warsitasari. "Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Tulungagung." *Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 2 No 3 (2023).
- Laila, Nur. "Faktor-faktor yang memengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan." *Journal Economica* 01 (2020).
- Mohd Jaker, Nazori Majid, Agustina Mutia. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Jambi." *Makesya* 3 No 2 (2023).
- Maldiana Astuti Handayani, Cici Amalia, Tri Darma Rosmalia Sari. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *ekonomi dan bisnis*, 2022.
- Maghfiroh, Nur Ismalia. "Locus Of Control Pada Siswa SMA Yang Memiliki Kecenderungan Pola Asuh Permisif." *ekonomi dan bisnis*, (2020).

- Palupi, Destya Endah. Mega Tanjung Hapsari. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan dan Tingkat Literasi Keuangan." *Journal Economia*, (2022).
- Pakawaru, Irham. "Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating." *Ilmu Perbankan dan Keuangan Syari'ah* 4 No. 2 (2022).
- Ristati, Zulham, Sutriani. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Kopi di Provinsi Aceh." *Ekonomi dan Manajemen* 19, no. 3 (2022).
- Suwandi, Edi. Fitry Imansyah, Dasril. "Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome." *Journal Economia* 5 No 8 (2017).
- Rahmayuni, Siti. "Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UMKM," *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 1 No. 1 (2017).
- Rika Cathur Fatchu Ukhriyawati, Sri Mulyati. "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen Keuangan Pelaku Usaha Kecil di Bidang Fashion," *Journal Economia* 4 (2022).
- Sari, Dewi Una. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB UPGRIS." *Ilmiah Manajemen* 1 No 1 (2021).
- Syatriadin. "Locus Of Control Teori Temuan Penelitian dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik." *Journal Pendidikan Dasar* 1 (2017).
- Salsa Nurazizah, dan Indrayenti. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa." *Ekonomi Manajemen Akuntansi* 7 No 1 (2022).
- Reviandani, Wasti. "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik)." *Manajemen dan Kewirausahaan* 7 No 2 (2022).
- Vanysha Bertha Ananda, Elvi Rahmi. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa." *Pendidikan Ekonomi* 6 No 1 (2023).
- Wardhana, Prayoga Putra. "Peran Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Pada Karyawan PT. Ilham Hasil Mandiri Kabupaten Sidoarjo." *Ilmu Manajemen* 9 No 1 (2021).
- Widjaja, Laurensia Agustine dan Indra. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *Manajemen dan Kewirausahaan* 3 No 4 (2021).

Website dan Sumber Lainnya:

ICT Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS JAMBI, 2022.

Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi

"<https://febi.uinjambi.ac.id/profile/>."